

## ABSTRAK

**DEWI PUSPITA NINGSIH:** Pola Asuh kaum Bangsawan Lalu-Baiq dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Padamara Kabupaten Lombok Timur. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pola asuh yang diterapkan oleh kaum bangsawan Lalu-Baiq dalam mendidik karakter anak di Desa Padamara Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui cara yang diterapkan oleh kaum bangsawan Lalu-Baiq dalam membentuk pendidikan karakter anak di Desa Padamara Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan naturalistik. Penelitian ini dilakukan di desa Padamara Kabupaten Lombok Timur selama kurang lebih 4 bulan terhitung dari bulan Januari sampai dengan April. Subjek penelitian ini adalah masyarakat kaum bangsawan Lalu-Baiq yang berjumlah 11 orang yang ada di desa Padamara. Penarikan informan dilakukan dengan cara *snowball sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri, lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan *expert judgment*. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi. Data yang sudah valid dianalisis secara deskriptif, dengan langkah-langkah: 1) reduksi data, 2) abstraksi data, dan 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) Pola asuh yang diterapkan oleh kaum bangsawan dalam membentuk karakter anak yaitu dengan pola asuh otoriter dan demokratis. Pola asuh otoriter bahwa anak dituntut untuk selalu patuh terhadap orang tua, orang tua memegang peranan penting dalam semua tindakan yang akan dilakukan oleh anak, sedangkan anak hanya sebagai pelaksananya saja. sikap orang tua yang sebagai pengatur, pengamat, dan sangat mencemaskan anak membuat anak tidak mandiri karena selalu disetir oleh orang tuanya. Sedangkan pola asuh demokratis yakni anak diberikan peranan penting dalam mengemukakan pendapatnya dalam keluarga; 2) Cara yang dilakukan orang tua kaum bangsawan Lalu-Baiq dalam menanamkan nilai karakter yaitu, dengan memberikan contoh-contoh teladan yang dimiliki oleh orang tua yang diajarkan sejak anak masih kecil hingga anak tumbuh dewasa. Penanaman nilai-nilai karakter ini tidak terlepas dari kontrol orang tua, baik anak ada di lingkungan keluarga maupun berada di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: pola asuh, bangsawan Lalu-Baiq, karakter anak.

## ABSTRACT

**DEWI PUSPITA NINGSIH:***The Rearing Pattern in the Lalu-Baiq Aristocratic Group to Build Children's Characters in Padamara Village, East Lombok Regency.***Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2013.**

This study aims to investigate the rearing pattern that the Lalu-Baiq aristocratic group employs to build children's characters in Padamara Village, East Lombok Regency, and this study aims to investigate so the way that the Lalu-Baiq aristocratic group employs to build children's characters in Padamara Village, East Lombok Regency.

This was a qualitative descriptive study employing the naturalistic approach. The research was Padamara Village, East Lombok Regency and the study was conducted for in approximately four months. The research subjects were members of the Lalu-Baiq aristocratic group with a total of 11 people in Padamara Village. The informants were selected by means of the snowball sampling technique. The data collection techniques and instruments included the researcher herself, an observation sheet, an interview guideline, and documentation. The data trustworthiness was enhanced by triangulation and peer checking through discussion. The valid data were descriptively analyzed through the steps of: 1) data reduction, 2) data abstraction, and 3) conclusion drawing.

The research findings are as follows. 1) The rearing pattern that the aristocratic group employs to build children's character is the authoritarian rearing pattern. The children are demanded that they always obey their parents and the parents play important roles in any action that the children do while the children are doers only. The parents play roles as controller and observer, making the children worried and not autonomous because they are steered by their parents; 2) The way that the parents from the Lalu-Baiq aristocratic group employ to build children's character is by providing examples that they inculcate into their children from childhood to adulthood. The inculcation of character values cannot be separated from the parents' control when the children are in both their families and their social environment.

**Keywords:***rearing pattern, Lalu-Baiq aristocratic group, children's characters*